

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiono, (2019, hal. 311) bentuk penelitian metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, dimana dapat diartikan sebagai suatu pernyataan yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Juliandi, (2018, hal. 221) penelitian dalam permasalahan asosiatif merupakan penelitian yang berupaya mengkaji bagaimana suatu variabel memiliki ketertarikan dan berhubungan dengan variabel lain, atau apakah suatu variabel menjadi penyebab perubahan variabel lainnya.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data didalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan data sekunder (Sugiono 2019, hal. 77).

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau memperoleh informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian data yang sering kali diperlukan untuk tujuan pengambilan

keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data yang disajikan secara terperinci.

Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil sebar kuisisioner kepada karyawan harian lepas pada PT. Tjipta Rimba Djaja.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintah, biro jasa, perusahaan swasta atau badan lainnya yang berhubungan dengan penggunaan data (Moehar, 2019, hal. 78). Data sekunder dalam penelitian ini meliputi Data perusahaan, jurnal dan data yang berkaitan dengan perusahaan.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi dari penelitian ini dilakukan di PT. Tjipta Rimba Djaja yang terletak di Jl. KL. Yos Sudarso Km. 7,5 Tanjung Mulia, Tj Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241 Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret – Juni tahun 2023.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																									
		April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agus 2023				Sep 2023				Okt 2023	
1	Pencarian data awal																										
2	Penyusunan dan Bimbingan Proposal Skripsi																										
3	Seminar dan Perbaikan Proposal																										
4.	Pengumpulan Data																										
4	Pengolahan Data dan Analisis data																										

[illegible]

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran 10%

$$n = \frac{187}{1 + 187 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{187}{1 + 1,87}$$

$$n = \frac{187}{2,87} = 66 \text{ responden}$$

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Kompensasi (X1)	Gerry Desler (2018:46) Kompensasi merupakan bentuk pembayaran atau hadiah yang telah diberikan kepada karyawan dan muncul dari pekerjaan dari karyawan itu sendiri.	a) Gaji b) Inrensif c) Tunjangan d) Upah e) Fasilitas f) Pengobatan g) Asuransi	<i>Likert</i>
Disiplin Kerja (X2)	Menurut Arikunto (2018:114) menyatakan bahwa Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.	a) Frekunesi Kehadiran. b) Tingkat Kewaspadaan c) Ketaatan Pada Standard d) Ketaatan Terhadap Peraturan Kerja.	<i>Likert</i>
Motivasi (X3)	Menurut Malthis (2018:231) menyatakan bahwa Motivasi merupakan hasrat di dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan tindakan.	a. Kebutuhan Berprestasi b. Kebutuhan Meperluas Pergaulan c. Kebutuhan Untuk Menguasai pekerjaan.	<i>Likert</i>
Produktivitas Karyawan (Y)	Menurut Siswadi (2018) produktivitas karyawan pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan hidup hari ini harus lebih baik dari hari kemaren dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.	a. Kemampuan b. Meningkatkan Hasil c. Yang Di Capai d. Semangat Kerja e. Pengembangan Diri d. Mutu Efesiensi	<i>Likert</i>

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Data kuesioner, pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket kuesioner yang berisi tentang pernyataan mengenai kompensasi, disiplin kerja dan motivasi terhadap produktivitas karyawan dengan menggunakan skala penilaian responden 1-5, dimana skala 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skala 5 (sangat setuju).
- b) Studi Kepustakaan, dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel- artikel, teori yang relevan, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer. Data dikumpulkan dengan teknik kuisisioner, yaitu dengan memberikan pernyataan tertulis kepada responden. Selanjutnya responden memberikan tanggapan atas pernyataan yang diberikan. Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditas suatu instrumen. Validitas dilakukan untuk menguji instrument penelitian dimana instrumen yang dipakai dalam penelitian akan dapat berfungsi dengan baik apabila instrumen itu valid. Dalam uji validitas setiap pernyataan membandingkan r hitung dengan r tabel. (Sugiono 2019, hal. 77).

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrument dianggap valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka instrument di anggap tidak valid.

Tabel 3.3
Uji Validitas Kompensasi (X1)

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel} Df= N-2	Keterangan
1.	0,504	0,361	Valid
2.	0,683	0,361	Valid
3.	0,397	0,361	Valid
4.	0,632	0,361	Valid
5.	0,503	0,361	Valid
6.	0,452	0,361	Valid
7.	0,392	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Kompensasi (X1) r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner r_{hitung} > r_{tabel} maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.4
Uji Validitas Disiplin Kerja (X2)

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel} Df= N-2	Keterangan
1.	0,701	0,361	Valid
2.	0,831	0,361	Valid
3.	0,653	0,361	Valid
4.	0,734	0,361	Valid
5.	0,762	0,361	Valid
6.	0,795	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Disiplin Kerja (X2) r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner r_{hitung} > r_{tabel} maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.5
Uji Validitas Motivasi (X3)

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel} Df= N-2	Keterangan
1.	0,383	0,361	Valid
2.	0,504	0,361	Valid
3.	0,417	0,361	Valid
4.	0,562	0,361	Valid
5.	0,697	0,361	Valid
6.	0,687	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Motivasi (X3) rhitung lebih besar dari rtabel, maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisisioner rhitung > rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.6
Uji Validitas Produktivitas Karyawan (Y)

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel} Df= N-2	Keterangan
1.	0,636	0,361	Valid
2.	0,794	0,361	Valid
3.	0,511	0,361	Valid
4.	0,824	0,361	Valid
5.	0,843	0,361	Valid
6.	0,843	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Produktivitas Karyawan (Y) rhitung lebih besar dari rtabel, maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisisioner rhitung > rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat kehandalan kuesioner. Kuesioner yang reliable

apabila diuji secara berulang– ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan pada aspek yang diukur. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan menggunakan bantuan aplikasi computer software SPSS. Suatu konstrukstur atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $\geq 0,60$ (Sugiyono. 2019, hal. 181). Semakin dekat *Cronbach Alpha* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsistensi internal.

Tabel 3.7
Uji Reabilitas Kompensasi (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.627	.610	7

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap 7 pernyataan kuesioner variabel Kompensasi (X1) didapatkan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,627 dan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan 7 pernyataan kuesioner variabel Kompensasi (X1) dalam penelitian ini reliable.

Tabel 3.8
Uji Reabilitas Disiplin Kerja (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.842	.842	6

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap 6 pernyataan kuesioner variabel Disiplin Kerja (X2) didapatkan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,842 dan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan 6 pernyataan kuesioner variabel Disiplin Kerja (X2) dalam penelitian ini reliable.

Tabel 3.9
Uji Reabilitas Motivasi (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.702	.698	6

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap 6 pernyataan kuesioner variabel Motivasi (X3) didapatkan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,702 dan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan 6 pernyataan kuesioner variabel Motivasi (X3) dalam penelitian ini reliable.

Tabel 3.10
Uji Reabilitas Produktivitas Karyawan (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.830	.837	6

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap 6 pernyataan kuesioner variabel Produktivitas Karyawan (Y) didapatkan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,830 dan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat

disimpulkan 6 pernyataan kuesioner variabel Produktivitas Karyawan (Y) dalam penelitian ini reliable.

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil dari suatu penelitian diterima atau ditolak, maka perlu dilakukan analisis terhadap hasil data yang diperoleh. Teknik analisis data adalah rancangan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari sumber-sumbernya, baik pengamatan lapangan atau dari sumber-sumber lain yang dapat disimpulkan dan diinformasikan kepada pihak. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul. Data yang terkumpul harus apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistika deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat kenormalan suatu data. Uji

normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan grafik (histogram dan p-plot) dan kolmogorov Smirnov. Kolmogorov Smirnov dikatakan normal nilai $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} > 0,05$.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji suatu model apakah dalam model sebuah regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat nilai VIF (*variance inflation*) masingmasing variabel independen, jika nilai $\text{VIF} < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan kepengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam menguji heterokedastisitas peneliti menggunakan cara uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan uji heterokedastisitas sebagai berikut.

- a. Jika Nilai Signifikan, lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

3.7.3 Analisi Regresi Linear

Analisis regresi linier adalah pengembangan analisis regresi sederhana terhadap

aplikasi yang terdiri dari dua atau lebih variabel independen untuk menduga nilai dari variabel dependen. Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu Kompensasi (X1), Disiplin Kerja (X2) dan Motivasi (X3) terhadap Produktivitas Karyawan (Y). Persamaan regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Karyawan

a = Konstanta

b₁b₂b₃ = Koefisien variabel independen

X₁ = Kompensasi

X₂ = Disiplin Kerja

X₃ = Motivasi

e = Error

3.7.4 Pengujian Hipotesis Penelitian

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,5 (α = 5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Dalam uji t menggunakan tingkat signifikan (α) = 5% atau 0,05, kriteria pengambilan keputusan ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.7.4.2 Uji Simultan

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen/terikat. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dinyatakan signifikan. Atau signifikan apabila dibawah 0,05 yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Semakin besar nilai R maka hubungan antara variabel X dan Y semakin erat.